

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki perkembangan globalisasi, terjadi perubahan informasi, teknologi serta dunia usaha yang cepat persaingan antar perusahaan menjadi begitu ketat. Akibat persaingan tersebut menjadikan perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya demi mencapai sasaran perusahaan. Secara umum sasaran perusahaan adalah yaitu mensejahterakan kepentingan pemilik perusahaan. Dalam pelaksanaannya tujuan perusahaan ini tidak mudah dicapai karena perusahaan akan mengalami banyak kesulitan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Kesulitan atau permasalahan yang sering terjadi pada setiap perusahaan adalah dalam hal pendanaan. Usaha yang dapat dijalankan perusahaan untuk mengatasi hal pendanaan yaitu melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yaitu menawarkan saham perdana kepada masyarakat luas yang pada awalnya adalah perusahaan tertutup, menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya bisa dibeli oleh masyarakat luas. Secara umum pengertian perusahaan yang melakukan IPO adalah perusahaan yang telah menentukan akan memasarkan sahamnya pada masyarakat luas dan telah siap untuk ditinjau oleh masyarakat luas secara langsung. Setiap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) jelas akan mempublikasikan saham yang bisa didapatkan oleh semua investor.

Dalam melakukan pendanaan di *capital market* (pasar modal), setiap pemodal wajib pandai dalam menyelidiki harga saham suatu perusahaan, sebab apabila keliru dalam membeli harga saham, pemilik modal bisa mengalami kerugian. Untuk itu sebelum berinvestasi sebaiknya setiap investor memikirkan pertimbangan yang mendalam dan memilih informasi yang akurat, berkenaan dengan perusahaan yang sahamnya akan di beli. Informasi ini dibutuhkan untuk memahami sejauh mana kaitannya variabel-variabel penyebab perubahan harga saham perusahaan yang di beli.

Menurut Watung & Ilat, (2016) “Harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan yang baik. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan.” Ditemukan variabel yang mungkin

mempengaruhi harga saham suatu perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas perusahaan. Berdasarkan Kasmir (2016:117) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas.

ROA yaitu tingkat pengembalian untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan aset perusahaan. ROA sebagai tingkat pengembalian digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja perusahaan yang menghasilkan *profit* dari penggunaan aktiva. ROA dinyatakan dengan persentase, jika ROA yang dihasilkan perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih akan di nilai baik oleh investor. Sedangkan rendahnya ROA yang dihasilkan perusahaan disebabkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan nilainya kecil. Laba bersih yang tercantum dalam rasio profitabilitas ini disebut juga sebagai laba setelah pajak atau dalam laporan keuangan disebut laba tahun berjalan. Harga saham terhadap nilai profitabilitas merupakan indikator penting bagi pemilik modal untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Karena tingginya nilai ROA mengisyartakan pengembalian yang baik kepada pemilik modal.

Rasio solvabilitas juga dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Munawir (2015) “Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.” Solvabilitas dinilai menggunakan perbandingan jumlah aset dan jumlah hutang, pengukuran ini mengharuskan perusahaan untuk dapat mencukupi semua kewajibannya. Pada penelitian ini solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER menggambarkan tingkat penggunaan hutang terhadap ekuitas. Pemakaian hutang dapat meningkatkan harga saham perusahaan sampai batas tertentu, tetapi setelah itu, pemakaian hutang akan menurunkan harga saham perusahaan.

Faktor berbeda yang mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu kebijakan dividen perusahaan. Menurut PSAK No.23 “Dividen adalah pendapatan yang dibagikan kepada pemegang penyertaan modal berdasarkan proporsinya atau jenis modal tertentu.” Dividen yaitu laba yang diberikan kepada pemilik modal menurut total saham yang dimilikinya. Menurut teori sinyal, dividen akan menginformasikan sinyal positif kepada pemilik modal dan membuat investor merespon positif, yang akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen pada penelitian ini,

menggunakan pengukuran DPS (*Dividend Per Share*). Dividen per saham menjelaskan hubungan antara jumlah dividen dengan jumlah saham yang dikeluarkan.

Pada penelitian sebelumnya terdapat *research gap* pada beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan. ROA dalam penelitian Utami & Darmawan (2018) tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Setyorini et al. (2016) ROA memiliki pengaruh pada harga saham. DER dalam penelitian Octaviani & Komalasari (2017) tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan, tetapi pada penelitian Tewal & Jan (2017) menemukan bukti, DER memiliki pengaruh pada harga saham. Dan DPS dalam penelitian Najib & Triyonowati (2017) memiliki pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan, sedangkan Khairani (2016) menemukan bukti, DPS tidak mempunyai pengaruh pada harga saham perusahaan.

Perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena sektor industri perbankan merupakan salah satu industri yang diminati oleh investor di BEI. Hal ini disebabkan profil perusahaan perbankan dianggap sebagai perusahaan yang kredibel serta merupakan salah satu perekonomian yang memegang peranan sangat penting dalam menghadapi pasar bebas dan era globalisasi.



Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Gambar 1.1 memperlihatkan harga saham perusahaan perusahaan perbankan cenderung naik setiap tahunnya. Terjadi peningkatan harga saham, tahun 2015 ke 2016 yaitu sebesar Rp2.024 dan ini menjadi kenaikan tertinggi harga saham pada tahun 2016.

Penurunan hanya terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.224. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor sangat tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan.

Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi dalam memberikan jasa pembayaran, dan sebagai sarana pelaksanaan kebijakan keuangan. Saat ini hampir semua transaksi keuangan dilakukan melalui jasa perbankan. Sektor perbankan diharapkan bisa membangkitkan perekonomian nasional, sehingga kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan. Situasi Keadaan inilah yang menjadi ketertarikan pelaku pasar modal, untuk menganalisis indikasi yang terjadi di dunia perbankan.

Di bawah ini terdapat tabel rata-rata rasio keuangan perusahaan sektor perbankan periode 2015-2020.

Tabel 1.1 Tabel rata-rata rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROE	1,6 %	1,6%	1,8%	1,9%	1,6%	1,1%
DER	17,8%	19,1%	19,5%	20,7%	19,9%	18,5%
DPS	Rp 133,3	Rp 170,6	Rp 146,3	Rp 184,5	Rp 182,2	Rp 201,6
Harga Saham	Rp 4.301	Rp 4.796	Rp 5.002	Rp 5.649	Rp 5.901	Rp 5.896

Sumber : Diolah dari laporan keuangan perusahaan

Melihat data tabel diatas, nilai harga saham penutupan periode 2015-2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya. DPS memiliki kenaikan tiap tahunnya, kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 201,6, namun terjadi penurunan DPS pada tahun 2017 sebesar Rp 146,3. Nilai variabel ROA berfluktuatif selama periode penelitian dengan nilai ROA tertinggi sebesar 1,96% pada tahun 2018. Seperti halnya variabel ROA, variabel DER pun nilainya berfluktuatif selama periode penelitian dengan nilai DER tertinggi sebesar 20,7% pada tahun 2020.

Bersumber pada penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Informasi yang akurat tentang harga saham diperlukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang menyebabkan fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli.
2. Harga saham selalu berfluktuasi, sehingga diperlukan suatu pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang variabel profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen yang dapat berpengaruh pada harga saham.
4. Terdapat faktor yang memiliki pengaruh pada harga saham, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen yang menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI, tahun 2015-2020.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dirumuskan tidak terlalu menyimpang, maka penelitian yang dilakukan umumnya harus dibatasi oleh variabel-variabel. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Ruang lingkup meliputi informasi Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham.
2. Harga saham perusahaan hanya diprosikan atau diukur dengan ROA, DER, dan DPS.
3. Teknik yang dipakai pada penelitian ini yaitu, Analisis Regresi Linear Berganda memakai teknik data diolah menggunakan *software* SPSS 16.
4. Tempat/sasaran pada penelitian ini yaitu, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
4. Apakah Profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh simultan Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi, memberikan sumbangsih, serta kontribusi pada ilmu pengetahuan, serta memperkaya penelitian, mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen pada harga saham, bagi pembaca dari kalangan praktisi, maupun akademisi.
 - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis bagi peneliti lain, yaitu sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yaitu, yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen pada harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, memberikan informasi mengenai dampak profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan dividen pada harga saham pada perusahaan di sektor perbankan, yang tercatat di BEI agar investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di sektor tersebut guna mendapatkan keuntungan.
- b. Bagi perusahaan, bisa dijadikan gambaran, serta acuan untuk menentukan harga saham perusahaan, dengan mengatur kinerja keuangan yang optimal.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa membangkitkan minat dan kemauan masyarakat untuk berinvestasi pada saham, khususnya saham perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI.



